

ABSTRACT

Soegianto, Edyna Astrid Novalia. (2007). **Jessie Smith's Conflicts as a Soldier's Wife during World War II in Sally Worboyes' Over Bethnal Green**. Yogyakarta: Department of Language and Art Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study discusses Sally Worboyes' novel *Over Bethnal Green* (2000). The novel talks about the life of Jessie Smith as a soldier's wife during World War II in Britain. Besides, she has to face the conflicts when her husband runs from war. There are three questions discussed in this study. They are: (1) How is Jessie characterized in *Over Bethnal Green*? (2) What are the conflicts faced by Jessie? (3) How does she overcome the conflicts?

The theories of character and characterization are applied to answer the first question in problem formulation. The second and last questions are about the conflicts from around Jessie and the solution of the conflict, so theory of conflicts and conflict resolution are applied. Since conflict is always related to psychology, a psychological approach is used in order to answer the formulated questions.

Based on the analysis, Jessie's traits reveal that she is a lovely, faithful, tough and intuitive person. This thesis also figures out that Jessie has intrapersonal (conflicts within oneself) and interpersonal conflicts (conflicts with others). There are two intrapersonal conflicts that she faces. Those are her inner conflicts to let her husband to war and her jealousy to other women. The interpersonal conflicts are from her landlady, Mrs. Catlin; her mother, Rose and her landlord, Mr. Martin. The solution for her intrapersonal conflicts is she let her husband to war and ignores her jealousy. To resolve the conflict with Mrs. Catlin, she chooses to move to Kent. After the quarrel with her mother, Jessie goes to her parents in law's house. Jessie has no choice when Mr. Martin throws her out from her rented house, thus Jessie decides to go to Westminster.

In conclusion, Jessie is a lovely, faithful, tough and intuitive woman. She faces intrapersonal and interpersonal conflicts when her husband becomes a deserter and overcome the conflicts with good solutions. This study also presents suggestions for future researchers and teaching learning activities. For future researchers, the character of Tom is interesting to be analyzed and find out his motivation to run away from war. In this study, the writer proposes some parts of the novel as a material for teaching Extensive Reading II which is intended for Students of English Education Study Program.

ABSTRAK

Soegianto, Edyna Astrid Novalia (2007). **Jessie Smith's Conflicts as a Soldier's Wife during World War II in Sally Worboyes' Over Bethnal Green**. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas novel karya Sally Worboyes yang berjudul *Over Bethnal Green* (2000). Novel tersebut menceritakan tentang kehidupan Jessie Smith sebagai istri prajurit selama perang dunia II di Inggris. Selain itu, dia harus menghadapi konflik-konflik saat suaminya lari dari perang. Ada tiga pertanyaan yang dibahas dalam skripsi ini. (1) bagaimanakah karakter Jessie dalam *Over Bethnal Green*? (2) Apa saja konflik-konflik yang dihadapi Jessie? (3) Bagaimana Jessie mengatasi konflik-konflik tersebut?

Untuk menjawab pertanyaan pertama dari rumusan permasalahan, digunakan teori-teori karakter dan karakterisasi. Pertanyaan kedua dan terakhir yaitu mengenai konflik-konflik dari sekeliling Jessie dan pemecahannya, maka dari itu, teori konflik dan pemecahan konflik digunakan untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut. Karena konflik selalu berhubungan dengan psikologi, pendekatan psikologi digunakan untuk menjawab rumusan masalah tersebut.

Dari hasil analisis, terungkap bahwa Jessie memiliki karakter menyenangkan, setia, tegar dan memiliki firasat yang kuat. Skripsi ini juga mencari tahu bahwa Jessie memiliki banyak sekali konflik intrapersonal (konflik dengan dirinya sendiri) dan konflik interpersonal (konflik dengan orang lain). Ada dua konflik intrapersonal yang Jessie hadapi. Konflik-konflik tersebut yaitu konflik batin dalam dirinya saat ia melepas suaminya untuk berperang dan kecemburuannya terhadap para wanita yang memiliki pekerjaan dan waktu bersenang-senang. Jessie juga menghadapi konflik interpersonal dari induk semangnya yaitu Nyonya Catlin, ibunya sendiri yaitu Rose dan bapak semangnya yaitu Tuan Martin. Solusi untuk konflik-konflik intrapersonal yaitu dia melepaskan suaminya untuk pergi berperang dan mengabaikan perasaan iri hatinya. Untuk menyelesaikan konfliknya dengan Nyonya Catlin, dia memutuskan untuk pindah ke Kent. Setelah pertengkaran dengan ibunya, Jessie pergi ke rumah mertuanya. Jessie tidak memiliki pilihan lagi saat Tuan Martin mengusirnya dari rumah sewanya, sehingga Jessie memutuskan untuk pergi ke Westminster.

Sebagai kesimpulan, Jessie adalah seorang wanita yang menyenangkan, setia, tegar dan memiliki firasat yang kuat. Jessie menghadapi banyak sekali konflik intrapersonal dan interpersonal saat suaminya menjadi seorang pelarian perang dan dia dapat mengatasi konflik-konflik tersebut dengan solusi-solusi yang baik. Skripsi ini juga memberikan saran-saran untuk peneliti yang akan datang dan aktifitas-aktifitas pembelajaran Bahasa Inggris. Untuk para peneliti yang akan datang, karakter Tom sangat menarik untuk dianalisis dan dapat mencari tahu apa motivasi Tom melarikan diri dari perang. Dalam skripsi ini, penulis mengajukan beberapa bagian dari novel untuk digunakan sebagai bahan materi untuk mengajar Extensive Reading II yang ditujukan untuk mahasiswa-mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris.